

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain korelasional, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variabel lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik.⁹⁶ Penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan dan menganalisis kontribusi kinerja guru, budaya sekolah, dan Moivasi belajar siswa terhadapp hasil belajar PAI

B. Populasi, Sampel Penelitian dan Sampling

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Dengan demikian populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada subjek atau objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki.⁹⁷ Sedangkan pendapat lain, populasi adalah “Sekelompok subjek

⁹⁶Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 56

⁹⁷Ahmad Tanzeh, Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya:eLKAF, 2006), 50

baik manusia, gejala, nilai tes ataupun peristiwa.⁹⁸ Pengertian populasi menurut Marzuki adalah keseluruhan bahan atau elemen yang diselidiki.⁹⁹

Populasi ini bisa berupa manusia, suatu gejala, benda/barang, bahan tulisan atau apa saja yang dapat membantu atau mendukung penelitian tersebut “metodologi penelitian kuantitatif” bahwa populasi dapat dibedakan atas populasi tak hingga dan populasi terbatas. Bagaimanapun terbatasnya populasi hendaknya diperhitungkan urgensinya bagi kehidupan yang relatif luas. Di samping itu dikenal pula populasi yang homogen dan heterogen. Kedua jenis pengelompokan ini, akan mempunyai makna tersendiri dalam pengambilan sampel.¹⁰⁰

Menurut Krejcie sebagai mana yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh dalam bukunya yang berjudul metode penelitian praktis menetapkan bahwa ukuran jumlah populasi tertentu dengan taraf kepercayaan 95% berdasarkan tabel tersebut.¹⁰¹

Tabel 3.1
Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan
Taraf Kesalahan 1%, 5% dan 10%¹⁰²

N	s			N	s			N	s		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138	2800	537	310	247

⁹⁸Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarsito, 1990), 93

⁹⁹Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1983), 52

¹⁰⁰Sunarto, *Penelitian Kuantitatif*, dalam Workshop STAI Alkhozini 8 Desember 2007

¹⁰¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis ...* 134

¹⁰²*Ibid.*, hal. 87

15	15	14	14	290	202	158	140	3000	543	312	248
20	19	19	19	300	207	161	143	3500	558	317	251
25	24	23	23	320	216	167	147	4000	569	320	254
30	29	28	27	340	225	172	151	4500	578	323	255
35	33	32	31	360	234	177	155	5000	586	326	257
40	38	36	35	380	242	182	158	6000	598	329	259
45	42	40	39	400	250	186	162	7000	606	332	261
50	47	44	42	420	257	191	165	8000	613	334	263
55	51	48	46	440	265	195	168	9000	618	335	263
60	55	51	49	460	272	198	171	10000	622	336	263
65	59	55	53	480	279	202	173	15000	635	340	266
70	63	58	56	500	285	205	176	20000	642	342	267
75	67	62	59	550	301	213	182	30000	649	344	268
80	71	65	62	600	315	221	187	40000	653	345	269
85	75	68	65	650	329	227	191	50000	655	346	269
90	79	72	68	700	341	233	195	75000	658	346	270
95	83	75	71	750	352	238	199	100000	659	347	270
100	87	78	73	800	363	243	202	150000	661	347	270
110	94	84	78	850	373	247	205	200000	661	347	270
120	102	89	83	900	382	251	208	250000	662	348	270
130	109	95	88	950	391	255	211	300000	662	348	270
140	116	100	92	1000	399	258	213	350000	662	348	270
150	122	105	97	1100	414	265	217	400000	662	348	270
160	129	110	101	1200	427	270	221	450000	663	348	270
170	135	114	105	1300	440	275	224	500000	663	348	270
180	142	119	108	1400	450	279	227	550000	663	348	270
190	148	123	112	1500	460	283	229	600000	663	348	270
200	154	127	115	1600	469	286	232	650000	663	348	270
210	160	131	118	1700	477	289	234	700000	663	348	270
220	165	135	122	1800	485	292	235	750000	663	348	270
230	171	139	125	1900	492	294	237	800000	663	348	271
240	176	142	127	2000	498	297	238	850000	663	348	271
250	182	146	130	2200	510	301	241	900000	663	348	271

260	187	149	133	2400	520	304	243	950000	663	348	271
270	192	152	135	2600	529	307	245	1000000	663	348	271
								∞	664	349	272

Berdasarkan tabel di atas, karena jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 400 siswa, maka penulis memakai pedoman dalam tabel yang jumlah populasinya 400 siswa. Sehingga diperoleh sampel dalam penelitian ini adalah 162 siswa dengan taraf kesalahan 10% yang diambil secara acak.

Sehubungan dengan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di MA berbasis Pesantren di Kabupaten Tulungagung, sebaran populasi dan sampel pada tabel berikut.

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa kelas XI	Jumlah Sampel
1	SMA Islam Sunan Gunung Jati	120	50
2	MA Darul Hikmah	200	70
3	MA Al-Ma'arif	80	42
Jumlah			162

Sumber: Kantor Administrasi SMA Islam Gunung Jati, MA Darul Hikmah, MA Al-Ma'arif

2. Sampling

Sampling adalah cara yang digunakan untuk mengambil sampel. Sebutan untuk suatu sampel biasanya mengikuti teknik dan jenis sampling yang digunakan.¹⁰³ Pengambilan sampel dalam suatu penelitian ada beberapa cara adalah:

1. Teknik *random* sampling yaitu pengambilan dengan cara acak atau campur sehingga setiap subyek dalam populasi itu mendapat kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.
2. Teknik *stratified* sampling, yang biasanya digunakan jika populasi terdiri dari kelompok-kelompok yang mempunyai susunan bertingkat.¹⁰⁴
3. Teknik *purposive* sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara mengambil subyek bukan didasarkan atas strata, random/daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.¹⁰⁵

Dalam penelitian ini dengan melihat populasi yang hanya guru MA berbasis Pesantren di Kabupaten Tulungagung, maka sampling yang digunakan adalah *random sampling*, yaitu “pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu”.¹⁰⁶ *Random sampling* dilakukan untuk menyempurnakan penggunaan teknik sampel berstrata atau sampel

¹⁰³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Untuk Penelitian Paper, Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986), 75

¹⁰⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi...*, 36

¹⁰⁵ *Ibid.*, 38

¹⁰⁶ *Ibid.* 75

wilayah. Oleh karena itu setiap strata atau setiap wilayah tidak sama, maka untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subyek dari setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh.¹⁰⁷ Maka dari populasi yang ada diambil sebanyak 162 anak dengan sistem random sampling.

C. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitik beratkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni obyek penelitian. Variabel adalah “segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian”.¹⁰⁸

Dalam keterangan yang panjang Sudjana mengemukakan tentang variabel, sebagai berikut:

Variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variabel terikat, atau variabel independent dan variabel dependen. Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu, variabel terikat menjadi tolak ukur indikator keberhasilan variabel bebas.¹⁰⁹

¹⁰⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur ...*, 127-128

¹⁰⁸ Sumasi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), 78

¹⁰⁹ Nana Sudjana, *Tuntunan Menyusun Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999)

Berdasarkan pengertian di atas dan disesuaikan pada judul penelitian, maka penelitian menggunakan dua variabel yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam pengertian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah “Kinerja Guru (X_1)”, Budaya sekolah (X_2) dan motivasi belajar siswa (X_3)

2. Variabel Terikat

Yang dimaksud dengan variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal ini, yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar PAI (Y).

D. Data Sumber Data dan Pengukuran

1. Data

Data adalah “hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka”.¹¹⁰

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- 1) Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugasnya dari sumber pertamanya, data primer ini meliputi data hasil angket, observasi dan wawancara penulis dengan subyek penelitian.

¹¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, 99

2) Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan kepustakaan.¹¹¹ Data sekunder dalam penelitian ini meliputi: data-data dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data yang lain yang relevan.

2. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data dapat diperoleh.

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data, yaitu:

- 1) Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.¹¹² Dalam hal ini sumber data tersebut dapat diperoleh dari guru, kepala sekolah.
- 2) Dokumentasi adalah barang-barang tertulis.¹¹³ Dalam hal ini berupa dokumen-dokumen kegiatan siswa dan arsip-arsip lain yang diperlukan.

3. Pengukuran

Pengukuran adalah proses penterjemahan hasil-hasil pengamatan menjadi angka-angka.¹¹⁴

Pengukuran dalam penelitian ini adalah dengan Skala Ordinal, yaitu pengukuran dengan cara mengurutkan responden secara bertingkat,

¹¹¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), 88

¹¹² *Ibid.*, 94

¹¹³ *Ibid.*, 149

¹¹⁴ Donald Ary, Lucy Cheeser Jacobs dan Asgar Ravaviech, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, terj. Arief Furchan, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), 144

dalam bentuk kuantitatif dengan perhitungan statistic dan dalam bentuk kualitatif dengan kriteria tinggi, sedang, rendah, dan sangat signifikan sampai tidak signifikan.

E. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, maka ada beberapa metode yang peneliti pergunakan, yaitu:Metode Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹¹⁵

2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen merupakan panduan peneliti dalam menyusun instrumen pengumpulan data. Kisi-kisi instrumen didasarkan pada teori para ahli. Berikut kisi- kisi instrumen dari variabel independen

a. Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru

Kisi-kisi instrumen yang dibuat oleh peneliti dilandas teori yang diambil dari Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005, yang dijabarkan sebagai mana berikut :

¹¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, 139

No.	Variabel	Indikator dan Deskriptor	Nomor Item
1	2	3	4
1.	Kinerja Guru Variabel ini dilandasi oleh penggabungan teori dari kompetensi seperti yang ada di UUGD No 14 Tahun 2005.	I. Kompetensi Paedagogik. 1. Memahami peserta didik 2. Melaksanakan pembelajaran 3. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran 4. Mengembangkan peserta didik II. Kompetensi Profesional 1. Menguasai materi 2. Mengembangkan materi pembelajaran 3. Memanfaatkan <u>TIK</u> III. Kompetensi Kepribadian 1. Kepribadian yang mantap dan stabil 2. Kepribadian yang <u>dewasa</u> 3. Kepribadian yang arif 4. Kepribadian yang berwibawa 5. Berakhlak mulia dan dapat menjadi teladan IV. Kompetensi Sosial 1. Bersikap Inklusif 2. Berkomunikasi kepada lingkungan 3. Beradaptasi 4. Berkomunikasi dengan Lisan dan Tulisan	 1,2 3,4 5,6 7,8 9,10 11, 12 13, 14, 15,16 17, 18 19,20 21,22 23,24 25.26 27,28 29.30 31,32

Tabel 3.1 : Dimensi dan Indikator Kerja¹¹⁶

¹¹⁶ UUGD NO 14 2005

b. Kisi-kisi Instrumen Budaya Sekolah

Kisi-kisi instrumen yang dibuat oleh peneliti dilandasi teori yang diambil dari teori Shapier dan M. King dijabarkan sebagai berikut :

No.	Variabel	Indikator dan Deskriptor	Nomor Item
1	2	3	4
2	Budaya Sekolah Variabel ini dilandasi dari penggabungan teori Shapier dan M. King , ¹¹⁷ Teori ini dipilih karena merupakan teori dasar dari budaya organisasi yang merupakan asal dari budaya sekolah	1. Rasa Setia kawan 2. Percobaan; 3. Memiliki rasa cita-cita yang tinggi; 4. Menjangkau pengetahuan; 5. Penghargaan 6. Menghormati orang lain; 7. Peduli; 8. Menjaga sesuatu yang dianggap penting;.	1,2,3 4,5,6 7,8,9 10,11,12 13,14 15,16,17 18,19,20 21,22,23 24,25,26 27,28,29 30,31 32,33,34, 35,36

Tabel 3.2 : kisi- kisi instrumen budaya sekolah

¹¹⁷ J Shapier dan M king, 1983, *Good Seed In Strong Culture*, Editional Leadership Journal

c. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar

No.	Variabel	Indikator dan Deskriptor	Nomor Item
1	2	3	4
3.	Motivasi Belajar Variabel ini dilandasi dari penggabungan teori Owens ¹¹⁸ , McClland ¹¹⁹ , dan Herzberg ¹²⁰ teori ini dipilih karena lazim digunakan oleh peneliti yang lain untuk mengukur motivasi baik instrinsik maupun ekstrinsik.	I. Instrinsik 1. Prestasi belajar 2. Kebutuhan 3. Pengakuan yang diterima 4. Tanggung jawab II. Ekstrinsik 1. Hubungan dengan guru 2. Hubungan dengan teman 3. Kondisi belajar ¹²¹	1,2,3 4,5,6 7,8, 9, 10 11, 12, 13 14,15,16 17,18 19, 20

Tabel 3.2 Indikator Motivasi Belajar¹²²

¹¹⁸ R.G. Owens, *Organizational Behavior in Education*, (New Jersey: Prentice-Hall, Inc, Englewood Cliffs, 1987).

¹¹⁹ Sutarto Wijono, *Psikologi Industri dan Organisasi: Dalam Suatu Bidang Gerak Psikologi Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Prenada Media Group, 2010).

¹²⁰ F. Herzberg, B. Mausner, and B.B. Snyderman, *The Motivation To Work (2 nd ed)*, (New York: John Wiley & Sons Inc, 1959).

¹²¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 11

¹²² Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran: Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 21-22

3. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian sudah merupakan keharusan untuk menyiapkan instrument (alat) penelitian, guna mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak diragukan lagi. Gempur Santoso berpendapat “Kualitas data yang sangat menentukan kualitas penelitian. Kualitas data tergantung dari alat (instrument) yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.”¹²³

Pengertian tersebut diatas dapat dipahami bahwa instrument adalah sangat menentukan validitas sebuah penelitian, sedangkan instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel yang diteliti,. Adapun instrument yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah angket, interview, observasi dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis atau mengolah data yang diperoleh agar dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang telah diajukan. Ada dua tahapan dalam mengolah data, yaitu:

a. Tahap pertama (pengolahan data)

1) *Editing*

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit atau dengan kata lain data yang telah dikumpulkan dalam *record book*, daftar

¹²³ Gempur Santoso, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), 62

pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.¹²⁴

2) *Coding*

Yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.¹²⁵

3) Tabulasi

Yaitu memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.

4) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Yaitu pengolahan data dengan menggunakan rumus-rumus yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian yang diambil. Setelah data diolah dan dimasukkan ke dalam tabel, selanjutnya adalah menganalisis atau menguji data tersebut dengan analisis kuantitatif atau statistik.

b. Tahap kedua (Analisis data)

Analisa data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji persyaratan analisis, dan tahap pengujian hipotesis

¹²⁴ Moh. Nazir, *Metodologi penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 346-355.

¹²⁵ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), 24.

1) Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap deskripsi data, adalah menyiapkan data, yaitu data tentang kontribusi kinerja guru, budaya sekolah, dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa Kelas XI di MA berbasis pesantren Se-kabupaten Tulungagung untuk selanjutnya di proses dengan bantuan program komputer (SPSS).

2) Tahap Pengujian Persyaratan.

Tahap pengujian persyaratan analisis dalam penelitian ini pertama data di uji normalitas dan homogenitas. Kalau data sudah normal dan homogeny maka selanjutnya data di uji validitas dan uji reliabilitas. Persyaratan analisis *statistic parametric* adalah di uji normalitas dan homogenitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku dari Gauss. Di sini peneliti menggunakan *uji kolmogorov-smirnov* satu sampel dengan *SPSS 16.0 for windows*, untuk menguji normalitas.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah variansi antara kelompok yang diuji berbeda atau tidak,

variansinya homogeny atau heterogen. Data yang diharapkan adalah homogeny. Dalam penelitian ini data di uji homogenitas menggunakan *One-Way ANOVA* dengan *SPSS 16.0 for windows*.¹²⁶

Untuk mendapatkan data yang akurat maka instrument angket yang dipakai harus diuji validitas dan reliabilitas. Uji validitas digunakan untuk mendapatkan validitas yang tinggi dari instrumen, sehingga bisa memenuhi persyaratan. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan guna memperoleh gambaran yang tetap mengenai apa yang diukur.

c) Uji Validitas

Uji validitas yang dipakai adalah validitas internal. Untuk menguji validitas tiap item instrument adalah dengan mengkorelasikan antara skor-skor tiap item dengan skor total keseluruhan instrument. Item dikatakan valid, jika $r_{hit} > r_{tab}$ dan sebaliknya.¹²⁷ Untuk mengetahui validitas instrument pada penelitian ini, digunakan program *SPSS 16.0 for windows*.

d) Uji Reliabilitas

¹²⁶ Muhammad Nisfiannoor, *Pendekatan Statistik Modern Untuk Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2009), 91-103

¹²⁷ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1987), 190-195

Uji reliabilitas yang dipakai adalah reliabilitas internal, yaitu menganalisis data dari satu kali hasil uji. Teknik yang dipakai antara lain adalah teknik belah dua (*split-half-method*) dengan rumus Spearman-Brown:

$$r_{xx} = \frac{2 \times r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Caranya terlebih dahulu angket dibagi menjadi dua bagian, misalnya ganjil dan genap.¹²⁸ Setelah itu dilakukan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*.

Setelah data valid dan reliable, maka selanjutnya data akan di masukkan dalam rumus regresi ganda.

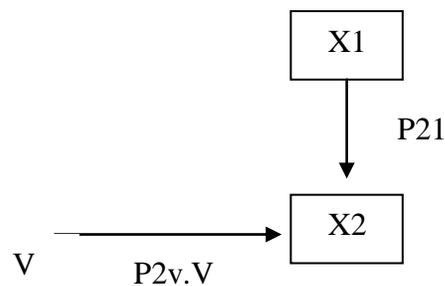
e) *Path Analysis* Atau analisis Jalur

Analisis jalur digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung, seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Model analisis jalur merupakan pola hubungan sebab akibat atau a set of hypothesized causal asymmetric relation among the variable . Dalam model kausal dibedakan antara variabel eksogenus dan variabel endogenus. Variabel eksogenus adalah variabel yang keberagamannya tidak dipengaruhi oleh penyebab di dalam sistem

¹²⁸ Gunawan Sudarmanto, *Analisis Regresi Linear Ganda dengan SPSS* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005), 89-99

(model), variabel ini ditetapkan sebagai variabel pemula yang memberi efek kepada variabel lain. Variabel ini tidak diperhitungkan jumlah sisanya (disturbance) meskipun sebenarnya juga mempunyai sisa/eror. Sedangkan variabel endogenus adalah variabel yang keragamannya dijelaskan oleh variabel eksogenus dan variabel endogenus lainnya dalam model. Berdasarkan pembahasan terhadap variabel penelitian, karakteristik variabel yang ada, dan keterkaitan antar variabel, maka dalam penelitian ini diajukan 3 blok model analisis jalur yang dijelaskan sebagai berikut

Blok 1. Hubungan budaya sekolah dengan (X1) dengan Kinerja Guru (X2).



Berdasarkan model Hipotetik diatas, Maka dapat dirumuskan persamaan matematik dengan variabel endogen X2 dan X1 sebagai variabel Eksogen yang dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$X2 = P12. X1 + P2v.V$$

Keterangan :

X1 = Budaya sekolah

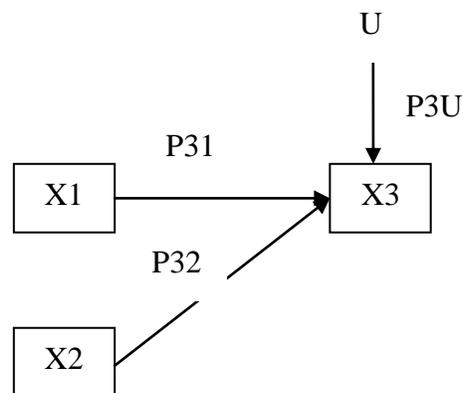
X2 = Kinerja guru

P12 = Koefisien Hubungan Langsung X1 dengan X2

PvV = Koefisien Residual

V = Residual Jalur Blok 1

Blok 2. Hubungan antara budaya sekolah (X1), Kinerja guru (X2) dengan Motivasi belajar siswa (X3).



Berdasarkan model hipotetik diatas, maka dapat dirumuskan persamaan matematik dengan variabel endogen X3, adapun X1 dan X2 sebagai variabel eksogen yang dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$X3 = P31. X1 + P32. X2 + P3u. U$$

Keterangan :

X1 = Budaya sekolah

X2 = Kinerja guru

X_3 = Motivasi Belajar Siswa

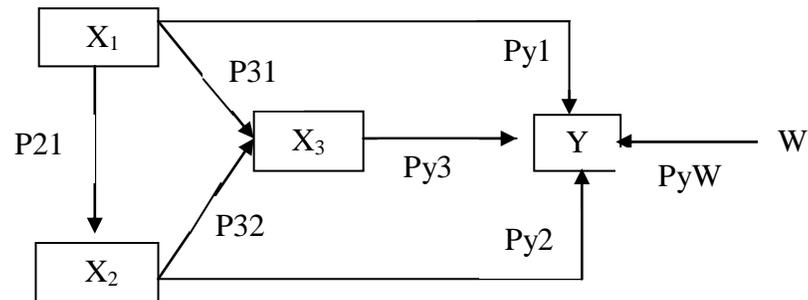
P_{13} = Koefisien hubungan langsung X_1 dengan X_2

P_{23} = Koefisien hubungan langsung X_2 dengan X_3

P_{3u} = Koefisien residual

U = Residual jalur hubungan blok 2

Blok 3. Hubungan Budaya sekolah (X_1), Kinerja guru (X_2), dan motivasi belajar siswa (X_3) dengan prestasi belajar (Y)



Berdasarkan model hipotetik diatas dirumuskan persamaan matematik dengan variabel endogen Y , adapun X_1 , X_2 , dan X_3 sebagai variabel eksogen yang dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$Y = Py_1 \cdot X_1 + Py_2 \cdot X_2 + Py_3 \cdot X_3 + Py_W \cdot W$$

Keterangan :

X_1 = Budaya sekolah

X_2 = Kinerja Guru

X_3 = Motivasi belajar Siswa

Py_1 = Koefisien hubungan langsung X_1 dengan Y

Py2 = Koefisien hubungan langsung X2 dengan Y

Py3 = Koefisien hubungan langsung X3 dengan Y

Pyw = Koefisien Residual

W = Residual hubungan Blok 3

f) Regresi Ganda

Penelitian ini menggunakan rumus Regresi ganda. Analisis regresi ganda merupakan pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaannya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebasnya (X) dua atau lebih.¹²⁹

Analisis regresi ganda adalah alat untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat (untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas X_1, X_2, \dots, X_i terhadap suatu variabel terikat Y.

Persamaan regresi ganda dirumuskan sebagai berikut:

Tiga variabel bebas: $\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

Nilai-nilai a, b_0 , b_1 , dan b_2 pada persamaan regresi ganda untuk tiga variabel bebas dapat ditentukan dari rumus-rumus berikut

$$\sum x_1y = b_1 \sum x_1^2 + b_2 \sum x_1x_2 + b_3 \sum x_1x_3$$

$$\sum x_2y = b_1 \sum x_1x_2 + b_2 \sum x_2^2 + b_3 \sum x_2x_3$$

¹²⁹ Riduwan, *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis* (Bandung: Alfabeta, 2006), 152

$$\sum x_3 y = b_1 \sum x_1 x_2 + b_2 \sum x_2 x_3 + b_3 \sum x_3^2$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2 - b_3 \bar{X}_3$$

Namun untuk memudahkan analisis regresi ganda maka peneliti menggunakan perhitungan dengan *SPSS 16.0 for windows*.

3) Pengujian Hipotesis uji statistik yang akan digunakan adalah :

1. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan ada tidaknya pengaruh satu variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis :

$H_0 : b_i = 0$; artinya variabel bebas secara individual tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_i \neq 0$; artinya variabel bebas secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis tersebut digunakan statistik t yang dihitung dengan cara sebagai berikut :

$$t = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi ke-i (i= 1, 2, 3, ...)

Sb_i = Standar deviasi dari koefisien b_i ¹³⁰

¹³⁰A. Sanusi, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Malang: Buntara Media, 2003), 192.

Tingkat signiikan ditentukan dengan $\alpha = 5\%$. Perlu diketahui bahwa besaran yang sering digunakan dalam penelitian non eksakta untuk menentukan taraf nyata adalah 1%, 5%, 10%.¹³¹ Untuk mengetahui kebenaran hipotesis didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} < \alpha$
- b. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika $t_{sig} > \alpha$

2. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

Formulasi hipotesis :

$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$; artinya variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$; artinya variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Untuk menguji kebenaran hipotesis alternatif dilakukan uji F dengan rumus sebagai berikut:

¹³¹ *Ibid.*, 54

$$F_{\mathbf{h}} = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1-R^2}{n-k-1}}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel¹³²

Tingkat signifikansi ditentukan dengan $\alpha = 5\%$, untuk mengetahui kebenaran hipotesis alternatif didasarkan pada ketentuan sebagai berikut :

- a. H_0 ditolak dan H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jika $F_{sig} < \alpha$
- b. H_0 diterima dan H_a ditolak jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau jika $F_{sig} > \alpha$

¹³² Sugiono, *Metode Penelitian ...*, 92